



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Desember 2020

Halaman: 8

Kasus Positif di DIY Capai 11.320 Kasus

Terjadi penumpukan massa di Malioboro.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan adanya tambahan 210 kasus baru positif pada Senin (28/12). Tambahan tersebut menjadikan total kasus positif di DIY menjadi 11.320 kasus.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih mengatakan, 210 kasus baru tersebut tersebar di seluruh kabupaten dan kota di DIY. Tertinggi, dilaporkan di Kabupaten Kulonprogo yaitu sebanyak 101 kasus. Berty menyebut, tingginya kasus baru di Kulonprogo dikarenakan hasil dari validasi data. "Kulonprogo melakukan verifikasi pada aplikasi NAR (New All Records) tertunda beberapa hari. Sehingga (pelaporan) kasus *pending* (tertunda) beberapa hari," kata Berty, Senin (28/12).

Kasus baru lainnya dilaporkan

Covid-19 di DIY yaitu 65,5 persen.

"107 kasus sembuh dan 210 kasus baru positif di DIY merupakan hasil pemeriksaan terhadap 878 sampel dari 824 orang yang menjalani tes *swab/PCR*," jelasnya.

Dari 107 kasus sembuh, kata Berty, 82 di antaranya merupakan warga Sleman. Sementara, 15 kasus sembuh merupakan warga Kota Yogyakarta, sembilan kasus sembuh merupakan warga Bantul, dan satu kasus sembuh lainnya merupakan warga Gunungkidul. "Kulonprogo dilaporkan nihil kasus sembuh," katanya.

Kematian Covid-19 juga bertambah sebanyak empat kasus pada 28 Desember ini. Empat kasus meninggal dunia ini terdiri dari satu warga Kota Yogyakarta dan tiga warga Bantul. Masing-masingnya bernomor kasus 10.026, kasus 10.583, kasus 11.035 dan kasus 11.057.

Keempatnya, kata Berty, tidak ada informasi disertai komorbid atau penyakit penyerta. "Bertambahnya empat kasus meninggal dunia, sehingga total kasus meninggal menjadi sebanyak 239 kasus di DIY," kata Berty.

sebanyak 46 kasus di Kabupaten Sleman, 42 kasus di Kota Yogyakarta, 19 kasus di Kabupaten Bantul, dan dua kasus di Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan riwayat, sebagian besar kasus baru ini merupakan hasil dari pelacakan kontak dari kasus yang sudah ada sebelumnya.

Setidaknya, 114 kasus baru didapat dari hasil pelacakan. Sedangkan, riwayat 27 kasus didapatkan dari hasil pemeriksaan mandiri, satu kasus dari riwayat skrining pasien dan satu kasus dari skrining karyawan kesehatan.

"Dua kasus didapat dari riwayat skrining pekerjaan, delapan kasus ada riwayat perjalanan luar DIY, dan riwayat 57 kasus lainnya belum ada info," ujarnya.

Selain itu, Berty juga melaporkan tambahan 107 kesembuhan Covid-19. Sehingga, total kasus sembuh di DIY sudah mencapai 7.423 kasus. Jika dibandingkan dengan total kasus positif, maka persentase kesembuhan

Penumpukan massa di Malioboro

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Daerah Istimewa Yogyakarta meminta Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan pengecekan surat hasil tes cepat antigen terhadap setiap wisatawan luar daerah yang mengunjungi kawasan Malioboro.

Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Noviar Rahmad mengatakan pengecekan belum efektif dilakukan termasuk penegakan protokol kesehatan sesuai instruksi Gubernur DIY yang meminta destinasi wisata serta pusat perbelanjaan tutup operasional pada pukul 22.00 WIB hingga 8 Januari 2021.

"Jam sepuluh (malam) harusnya sudah ditutup tetapi kenyataannya tadi malam masih ramai, terjadi penumpukan massa di Malioboro," kata dia. Oleh sebab itu, Noviar menyatakan segera melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Satpol PP Kota Yogyakarta terkait evaluasi penegakan instruksi gubernur DIY. ■ ed. fernan rahadi

Instansi	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Tindak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005